

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini telah mengubah pola kehidupan masyarakat di segala sektor. Perkembangan ini menimbulkan masalah-masalah baru yang makin kompleks. Untuk menghadapi masalah ini masyarakat dituntut untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan, yang berarti dunia pendidikan harus melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam pengajaran yang menyangkut metode, materi, media dan faktor-faktor yang menunjang tercapainya tujuan yang diinginkan.

Untuk melakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan, maka peran guru sebagai pendidik sangatlah diharapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk dapat memperhatikan materi pelajaran dan memilih metode yang tepat untuk menyampaikannya. Pemberian tugas merupakan salah satu dari kegiatan mengajar yang dapat digunakan.

Metode pemberian tugas adalah merupakan suatu metode mengajar yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, yang biasa disebut dengan metode pemberian tugas. Biasanya guru memberikan tugas itu sebagai pekerjaan rumah. Akan tetapi sebenarnya ada perbedaan antara pekerjaan rumah dan pemberian tugas seperti halnya yang dikemukakan Roestiyah (1996 : 75) “Untuk pekerjaan rumah, guru menyuruh membaca dari buku dirumah, dua hari lagi memberikan pertanyaan dikelas. Tetapi dalam pemberian tugas guru

menyuruh membaca. Juga juga menambah tugas (1), cari buku lain untuk membedakan(2), pelajari keadaan orangnya. Selanjutnya Roestiyah (1996: 132) mengatakan teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi.

Dengan pengertian lain tugas ini jauh lebih luas dari pekerjaan rumah karena metode pemberian tugas diberikan dari guru kepada siswa untuk diselesaikan dan dipertanggung jawabkan. Siswa dapat menyelesaikan di sekolah, atau dirumah atau di tempat lain yang kiranya dapat menunjang penyelesaian tugas tersebut, baik secara individu atau kelompok.

Dengan adanya tugas yang diberikan diharapkan siswa akan aktif belajar, sehingga akan didapat peningkatan dalam bidang pendidikan baik kualitas maupun kuantitasnya, terutama dalam mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, belajar matematika perlu mendapat perhatian yang sungguh, sebab matematika sebagai sarana berfikir ilmiah.

Salah satu karakter pendidikan ditinjau dari proses adalah perlu adanya belajar dan berbuat. Hal ini berarti belajar matematika tidak cukup dibaca saja, tetapi perlu disertai mengerjakan soal-soal latihan. Soal latihan ini diberikan oleh guru dalam bentuk tugas, baik tugas kelompok maupun tugas individu. Dari kedua jenis tugas tersebut belum diketahui mana yang mempunyai hasil yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan alasan tersebut, maka penulis mengambil judul “ Perbedaan Hasil Belajar Antara Siswa Yang Diberi Tugas Kelompok Dengan Siswa Yang Diberi Tugas Individu Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 3 Juwiran, Juwiring, Klaten”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari matematika.
2. Siswa beranggapan pelajaran matematika itu paling sulit.
3. Siswa kurang proaktif dalam mempelajari matematika.
4. Masih rendahnya hasil belajar pada pelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan memfokuskan pada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi tugas kelompok dengan siswa yang diberi tugas individu pada pelajaran matematika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang tertulis diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi tugas kelompok dengan siswa yang diberi tugas individu ?
2. Manakah yang lebih baik hasilnya antara siswa yang diberi tugas kelompok dengan siswa yang diberi tugas individu ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi tugas kelompok dengan siswa yang diberi tugas individu?
2. Untuk mengetahui manakah yang lebih baik hasilnya antara siswa yang diberi tugas kelompok dengan siswa yang diberi tugas individu?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa

Meningkatkan semangat siswa dalam belajar matematika. Siswa lebih giat dalam belajar matematika, sehingga tidak ada rasa bosan dan tidak jenuh pada waktu belajar matematika dengan alasan pelajaran itu sulit untuk dipahami dan dimengerti.

2. Guru

Dapat menambah pengetahuan tentang perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi tugas kelompok dengan siswa yang diberi tugas individu, sehingga dapat menerapkannya pada pengajaran matematika.